

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Perkembangan seni lukis Amerika Serikat mengikuti perubahan dalam masyarakatnya. Aliran-aliran seni lukis yang berkembang di Amerika Serikat pada tahun 1900-an merupakan aliran-aliran seni lukis moderen Eropa. Amerika Serikat pada saat itu, masih mencari ciri khas dalam seni lukisnya, sehingga seniman Amerika Serikat banyak yang menempuh pendidikan di Eropa, terutama di Paris, Perancis. Hal itu disebabkan Paris merupakan pusat seni internasional yang banyak melahirkan seniman-seniman terkenal yang diakui oleh dunia dengan karya-karyanya yang sangat bernilai tinggi. Tahun 1900-an merupakan tahun dimana seni lukis di Eropa mengalami perkembangan. Para seniman yang belajar di Eropa kemudian pulang ke Amerika dengan menerapkan aliran-aliran seni lukis moderen Eropa yang sedang berkembang di Eropa.

Perkembangan aliran-aliran seni lukis moderen Eropa di Amerika Serikat kemudian membuat para seniman yang menolak dan memutuskan untuk melukiskan tentang Amerika sehingga masyarakat dapat membedakan lukisan yang dibuat oleh seniman Amerika ataupun yang dibuat oleh seniman luar. Hal tersebut juga didukung dengan situasi-situasi yang terjadi di Amerika Serikat selama tahun 1900-an. Seni lukis di Amerika Serikat selama tahun 1930 sampai 1945 hanya melukiskan situasi masyarakat pada saat itu. Seniman yang mencari ciri khas seni Amerika ternyata tidak berhasil dalam kenyataannya karena para seniman tersebut hanya menggambarkan hal yang terjadi tetapi tidak mempunyai keunikan yang ditemukan dalam konsep lukisan maupun karya tersebut sehingga seni lukis tahun 1930-1945 tidak dapat disebut dengan seni lukis khas Amerika. Penggambaran lukisan menerapkan aliran Realisme atau yang disebut dengan Naturalisme yang biasa digunakan oleh para seniman Eropa maupun Amerika dalam melukiskan lukisan potret maupun lukisan sejarah.

Amerika mulai mempunyai ciri khas tersendiri dalam seni lukisnya pada tahun 1946. Aliran Abstrak Ekspresionis yang awalnya ditolak sebagai aliran seni lukis di Amerika akhirnya diterima dunia internasional yang puncaknya tahun 1950-an yaitu sebagai seni lukis moderen Amerika Serikat, sehingga membuat kota New York menjadi kota pusat seni internasional menggantikan Paris. Keadaan masyarakat terutama anak muda yang menginginkan kebebasan akibat kemapanan dari orang tuanya tercermin dalam seni lukis pada tahun ini. Seni lukis Amerika Serikat yang mengutamakan kebebasan personal hadir ditengah masyarakat dengan percikan-percikan cat yang tidak beraturan dan mulai

meninggalkan aturan baku dalam seni lukis. Lukisan yang hanya dimengerti oleh para seniman dan orang-orang tertentu saja lambat laun ditinggalkan.

Tahun 1960-an di Amerika Serikat merupakan tahunnya anak muda yang banyak menentang kemapanan atau nilai-nilai dari orang tua mereka dan lebih bersifat konsumtif dan materialisme. Musik *rock* menjadi lagu kebangsaan para generasi muda semenjak pertengahan tahun 1950 yang dipelopori oleh Elvis Presley yang menjadi terkenal dikalangan anak muda sampai tahun 1960-an dan grup band asal Inggris, *The Beatles* dengan albumnya “*Sgt. Pepper’s Lonely Heart Club Band*” menyuarkan kebebasan, anti perang dan menjalankan gaya hidup yang dijalankan para anak muda tersebut dengan pemakaian obat-obatan terlarang dan seks bebas. Pada waktu yang sama kekuatan kebudayaan massa yang kemudian banyak disukai dan menjadi kebudayaan populer menjadi kekuatan yang dominan di masyarakat yang mempengaruhi seni. Ditengah-tengah kemakmuran dan konsumerisme, Amerika menikmati musik *rock* yang banyak disukai oleh anak muda, novel, buku komik, program-program televisi dan iklan-iklan, produk-produk konsumsi massal seperti minuman bersoda *Coca-Cola* maupun restoran cepat saji. Budaya-budaya ini yang memisahkan diri dari apa yang disebut dengan *high culture*.

Seni lukis Amerika Serikat tahun 1960 melakukan perubahan yang sangat signifikan dengan aliran yang disebut *American Pop Art* atau *Pop Art*. Seniman yang sebagian besar terdiri dari anak muda menjalankan *counter culture* dan memakai barang-barang produksi massal menyuarkan kritiknya dengan cara membuat suatu karya seni yang dekat dengan masyarakat umum. Para seniman mencoba membuat seni lukis yang tidak membosankan. Mereka menggunakan warna-warna terang yang dilatarbelakangi dari budaya populer. Para seniman dekat dengan para musisi *rock*. Karya-karya mereka juga menyuarkan keadaan yang sedang terjadi pada saat itu sama seperti musik *rock* yang membawakan lagu dengan tema-tema kebebasan, perdamaian dan menyuarkan gerakan-gerakan kaum minoritas yang sedang terjadi. Seni lukis ini menentang Abstrak Ekspresionis dengan tidak mengutamakan personalisasi sebagai objek utama dari karyanya. Mereka dalam menghasilkan sebuah karya menggunakan teknik-teknik yang sering dipakai oleh seni komersial dalam pembuatan poster maupun karya-karya lainnya yang menggunakan mesin cetak sablon.

Penggunaan teknik cetak saring atau sablon ini memudahkan karya tersebut dapat diperbanyak tanpa mengurangi kualitas gambar. Harganya pun menjadi lebih murah dan terjangkau. Pemakaian mesin cetak tersebut dapat dilakukan oleh siapa saja yang bukan berprofesi atau berlatar belakang pendidikan

seni. Disini para seniman mengutamakan kebebasan dan persamaan dalam karyanya sehingga karya mereka dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dibukanya *Departement Store* yang menjual hasil karya dari para seniman muda tersebut dengan harga terjangkau dan dijual massal turut memperkenalkan seni sehingga dekat dengan kehidupan sehari-hari. *American Pop Art* tahun 1960-an memberikan perubahan besar dalam seni lukis di Amerika Serikat. Perjalanan seni lukis Amerika Serikat yang pada mulanya dipengaruhi oleh seni lukis moderen di Eropa yang berkembang di Amerika Serikat tahun 1900-an sampai tahun 1945 perlahan-lahan pengaruh tersebut hilang. Hal tersebut didukung dari faktor ekonomi, sosial, politik dan budaya Amerika Pasca Perang Dunia II. Tema lukisan *Pop Art* yang mengangkat tema populer sehingga banyak disukai oleh masyarakat terutama generasi muda menjadikan seni lukis ini menjadi benar-benar populer menyamai musik *rock* yang dulunya dianggap sebagai seni rendah atau *low art* yang kemudian menjadi populer atau *Pop Art*.

